

DAFTAR PUSTAKA

- Atabany, A., B. P. Purwanto dan T. Tahormat. 2011. Hubungan masa kosong dengan produktivitas pada sapi perah *Friesian Holstein* Di Baturraden, Indonesia. Media Peternakan Fakultas Peternakan. J. Institut Pertanian Bogor 34 (2): 77-82.
- Amiridis G. S., T. H. Tsiligianni, E. Dovolou, C. Rekkas, D. Vouzaras, and I. Menegasos. 2009. Combined Administration of Gonadotropinreleasing Hormone, Progesterone and Meloxicam is an Effective Treatment for The Repeat Breeder Cow. *Theriogenology* 72 : 542 – 548.
- Ananda, H. M. 2018. Hubungan Antara Umur dengan Calving Interval, Days Open dan Service per Conception Sapi *Fresian Holstein*. [Skripsi]. Surabaya:Universitas Airlangga. Hal :8.
- Arthur, G. H, D. E. Noakes T. J. Parkinson and G. J. W. England. 2005. *Veterinary Reproduction and Obstretic*. Eight Edition. Sauders, China. Page : 19-20.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Populasi Sapi Perah menurut Provinsi, 2009-2017. Pasuruan. [11 November 2018].
- Blakely, J., dan Bade D. H. 1994. *The Science of Animal Husbandry*. Printice Hall Inc. New Jersey. Page : 111-115.
- Britt JH, R. G. Schoot, J. D. Armstrong, and M. D. Whitacre. 1986. Determinants of Estrous Behaviour in Loctating Holstein Cows. *J Dairy Science* 69 : 2195 – 2202.
- Brunner, M. A. 1984. Repeat Breeder. Dairy Integrated Reproductive Management. Cornell University. Page : 57-68.
- Budi, U. 2006. Dasar Ternak Perah. Departemen Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Hal: 33.
- Budiharto, S. 2002. Kapita Selektu Epidemiologi Veteriner. Yogyakarta (ID) : Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. Hal : 25-34.

- Frandsen, R.D. 1992. Anatomi Dan Fisiologi Ternak. Edisi Ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. (Diterjemahkan Oleh B. Srigandono dan Praseno). Hal : 45-52.
- Gustafsson, H. and U. Emanuelsson. 2002. Characterisation of the repeat breeding syndrome in Swedish dairy cattle. *J. Acta Vet. Scand* 43: 115-125.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. Lea & Febiger. USA. Page : 78.
- Hardijanto, S. Susilowati, T. Hernawati, T. Sardjito, dan T. W. Suprayogi. 2010. *Buku Ajar Inseminasi Buatan*. Airlangga University Press. Surabaya. Hal 3, 64-65.
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto, Wurlina, H. A. Hermadi, B. Utomo, Rimayanti, I. N. Triana, dan H. Ratnani. 2011. *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Surabaya: Airlangga University Press. Hal 52-115.
- Hariz, R. A. 2009. Efektifitas Penggunaan Povidone Iodine 10%, 70%, 80% dan NaCl Dalam Percepatan Proses Penyembuhan Luka Pada Punggung Tikus Jantan *Sprague Dawley*. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Hal: 13.
- Herawati, T., A. Anggraeni, L. Praharani, D. Utami dan A. Argiris. 2012. Peran Inseminator Dalam Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Perah. *J. Informatika peertanian*. 21(2):81-88.
- Idfar. 2017. *Diagnosa Kebuntingan Dini Dalam Mendukung Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Bali di Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu*. [Skripsi]. Makassar : Universitas Islam Negeri Alaudin.
- Ihsan, M. N 2010. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Malang : UB Press. Hal : 13-25.
- Inounu, I. 2014. Upaya Meningkatkan Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Ternak Ruminansia Kecil. *J. Wartazoa*. 24 (4) :201-209.
- Ismudiono, P Srianto, H Anwar, S. P Madyawati, A Samik, dan E Safitri. 2010. *Buku Ajar Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya. Hal : 18-45.

- Juliana, A. Hartono, M., dan Suharyati, S. 2015. Repeat Breeder Pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. Lampung. J. Ilmiah Peternakan Terpadu 3:42-47.
- Larasati, D. 2016. Faktor yang Berpengaruh terhadap Produktivitas Susu Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. J. Geografi 14 (1) : 34-41.
- Lenira. 2009. Textbook of Medical Physiology. F.A. Davis Company. Philadelphia. Page : 47-49.
- Makin, M. 2011. Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Graha Ilmu; Yogyakarta.
- Matondang, R. H., C. Talib dan T. Herawati. 2012. Prospek Pengembangan Sapi Perah di Luar Pulau Jawa Mendukung Swasembada Susu di Indonesia. J. Wartazoa. 2 (4) : 161-168.
- Marawali, A., M. T. Hine, Burhanuddin, dan H. L. L. Belli. 2001. Dasar – Dasar Ilmu Reproduksi Ternak. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat pendidikan tinggi badan kerjasama perguruan tinggi negeri Indonesia Timur. Jakarta. Hal : 34-42.
- Noakes, D. E., T. J. Parkinson, and G. C. W. England. 2009. Veterinary Reproduction and Obstetries, ninth ed. Edinburgh London Elsevier Sci : 399 – 408.
- Nurdiantini, I., S. Prastiwi dan T. Nurmaningsari. 2017. Perbedaan Efek Penggunaan Povidone Iodine 10% dengan Minyak Zaitun terhadap Penyembuhan Luka Robek (*Lacerated Wound*). J. Nursing News. 1 (2) : 511-523.
- Nurfitriani, I., S. Ranga dan Soeparna. 2015. Karakteristik Vulva dan Sitologi Sel Mucus dari Vagina Fase Estrus pada Domba Lokal. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung. Hal :21-25.
- Nurjayanti P, I. M. I. 2015. Kasus Kawin Berulang dan Faktor Penyebabnya pada Sapi Potong di Wilayah Kerja Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik Periode 2014 [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Dokter Hewan. Universitas Airlangga Surabaya.

- Prasetyo, Y., M. Hartono, dan Siswanto. 2015. Calving interval sapi perah laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(1):7-14.
- Prihatno, S.A., A., NWK Kusumawati., dan B. S Karja. 2012. Study of Repeat Breeder of Dairy Cows in Farmer Level. *Jurnal Sains Veteriner*. 30 (2).
- Prihatno, S.A., A., Kusumawati NWK., Karja dan B. Sumiarto. 2013. Prevalensi dan Faktor Resiko Kawin Berulang pada Sapi Perah pada Tingkat Peternak. *J. Veteriner*. 14 (4) : 452-461.
- Pemerintah Kabupaten Pasuruan. 2018. Gambaran Umum Kabupaten Pasuruan. Pasuruan. Hal :2.
- Robert, J. J. 1986. Infertility in The Cows in Veterinary Obstetric and Genital Disease Theriogenology. 3rd Edition Published by The Author, Woodstock, VT 05091 Ithaca. New York. Page : 45-46.
- Rusadi, R. P., M. Hartono dan Siswanto. 2015. Service Per Conception pada Sapi Perah Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. *J. Ilmiah Peternakan Terpadu* . 3(1): 29-37.
- Sanny, L. 2011. Analisis Industri Pengolahan Susu di Indonesia. *Binus Bussines Review*. 2 : 81-87.
- Santosa U. 2004. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal : 20-22.
- Selvaraju, S., S-K. Argawal., S-D.Karche., and U.Srivast Shanker. 2002 Fertility responses and hormonal profile in repeat breeding cows treated with insulin. *J. Anim. Reprod. Sci*. 73: 141-149
- Solikhah, N. D. 2017. Isolasi Bakteri Non Spesifik Dalam Saluran Reproduksi Sapi Perah Yang Mengalami *Repeat Breeder* di KSU "Tunas Setia Baru" Kabupaten Pasuruan. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Suharto, K. 2003. Penampilan potensi reproduksi sapi perah Friesian Holstein akibat pemberian kualitas ransum berbeda dan infuse larutan Iodium

- Povidon 1% intra uterin. [Tesis]. Program Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Dengan Kualitas dan Deposisi Semen yang Berbeda Pada Sapi Peranakan Ongole. *J. 12 (2)* : 15-24.
- Swenson, T., and U. Anderson. 1980. The influence of heat symptoms and timer of insemination of cattle on the early and late returns. *Nord. Vet. Med.* 25: 9-16.
- Thatcher W. W., T. R. Brilby, T. A. Bartolome, F. Silvestrs, C. R. Staples, and J. E. P. Santos. 2006. Strategies for Improving Fertility in The Modern Dairy Cow. *Theriogenology.* 65 : 30 – 44.
- Toelihere, M.R. 1979. Fisiologi Reproduksi pada Ternak, Penerbit Angkasa, Bandung. Hal: 39.
- Toelihere. 1981. Ilmu Kemajiran pada Ternak Sapi, Edisi Pertama, Institut Pertanian Bogor. Hal 52-57. 76-86.
- Wahyuni, E. S. 2012. Potensi Genetik Produksi Susu Sapi Friesian Holstein Betina di BBPTU Sapi Perah Baturaden, Purwokerto [Skripsi]. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Windig, J. J., M. P. Calus and R.F. Veerkamp. 2005. Influence of Herd Environment on Health and Fertility and Their Relationship With Milk Production. *J Dairy Sci* 88 : 35 – 47.
- Wodzicka-Tomaszewska, M., I K. Utama, I G. Putu dan T.D. Chaniago. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal 19-26.
- Youngquist, R.S., 1988. Anestrus and infertility in the cows. Fertility and infetility in veterinary practice. Laing, A., Brinle Morgan, W.J., 4th ed. Bailliere Tindal. London. Page : 27-30.

Yusuf, M., Rahim, M. A. Asja., and A. Wahyudi. 2012. The Incidence of Repeat Breeding in Dairy Cows Under Tropical Condition. *J Media Peternakan*. April 23-31.

Yusuf M. T. Nakao, B. M. K. Ranasinghe, G. Gautam, S. T. long, C1. Yoshida, K. Koike and A. Hayashi. 2010. Reproductive Performance of Repeat Breeder in Dairy Herds. *Theriogenology*, 73 : 1220 – 1229.